

**ANALISIS FAKTOR KEJADIAN B20 PADA IBU HAMIL
DI KLINIK OBSTETRI DAN GYNEKOLOGI
RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan



Oleh :
SANTI MEGASARI
25104203

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Analisis Faktor Kejadian B20 Pada Ibu Hamil

Di Klinik Obstetri dan Gynecologi RSd Dr. Soebandi Jember

disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Santi Megasari, Amd. Keb
NIM : 25104203
Hari/Tanggal : Rabu / 29 Juli 2026
Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



Zaida Mauludiyah, S. Keb, Bd., M. Keb

NIDN:0727108707

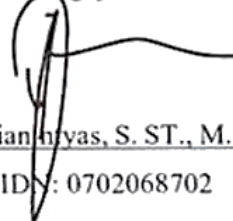
Penguji II



Melati Puspita Sari, S.ST, M. Keb

NIDN: 0726078802

Penguji III



Rizki Fitriani, S. ST., M. Keb

NIDN: 0702068702

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

ANALISIS FAKTOR KEJADIAN B20 PADA IBU HAMIL DI KLINIK OBSTETRI DAN GYNEKOLOGI RSD dr. SOEBANDI JEMBER

Santi Megasari O.S.D^{*}, Rizki Fitrianingtyas², Melati Puspitasari³, Zaida Mauludiyah⁴,
^{1,2,4} Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
dr. Soebandi Jember

³ Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan
niversitas dr. Soebandi Jember

Corresponden : bromeg7@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Human Immunodeficiency Virus (HIV) pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang dapat meningkatkan morbiditas maternal serta risiko penularan HIV dari ibu ke bayi. Berbagai faktor diduga berhubungan dengan kejadian HIV pada ibu hamil, antara lain pengetahuan, perilaku berisiko, akses pelayanan kesehatan, dan dukungan sosial. Identifikasi faktor-faktor tersebut diperlukan sebagai dasar dalam upaya pencegahan dan pengendalian HIV pada ibu hamil. **Tujuan:** Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian B20 pada ibu hamil di Klinik Obstetri dan Ginekologi RSD dr. Soebandi Jember. **Waktu Penelitian:** 16 Juni-16 Juli 2026. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain **analitik korelasional**. Sampel penelitian di ambil dengan accidental Sumpling berjumlah **28 responden**, terdiri atas kelompok kasus (ibu hamil dengan B20/HIV) dan kelompok kontrol (ibu hamil tanpa B20/HIV) yang dipilih menggunakan teknik **Accidental sampling**. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang meliputi variabel pengetahuan HIV/AIDS, perilaku berisiko, akses pelayanan kesehatan, dan dukungan sosial, sedangkan status HIV diperoleh dari rekam medis. Analisis biriat menggunakan **uji Fisher's Exact** dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan HIV/AIDS ($p = 0,252$; OR = 3,33), akses pelayanan kesehatan ($p = 0,125$; OR = 4,40), dan dukungan sosial ($p = 1,000$; OR = 1,75) dengan kejadian B20 pada ibu hamil. Sebaliknya, perilaku berisiko berhubungan secara signifikan dengan kejadian B20 ($p = 0,001$; OR = 30,00), yang menunjukkan bahwa ibu hamil dengan perilaku berisiko tinggi memiliki peluang sekitar 30 kali lebih besar mengalami B20 dibandingkan kelompok dengan perilaku berisiko rendah. **Kesimpulan:** Perilaku berisiko merupakan faktor yang berhubungan secara signifikan dan menjadi faktor dominan terhadap kejadian B20 pada

ibu hamil. Upaya pencegahan perlu difokuskan pada perubahan perilaku melalui edukasi kesehatan reproduksi, konseling pasangan, peningkatan skrining HIV selama antenatal care, serta penguatan program *Prevention of Mother-to-Child Transmission* (PMTCT).

Kata kunci: B20, HIV, ibu hamil, perilaku berisiko, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan, dukungan sosial.